BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Sejak tahun 1980 PT Pupuk Kujang (Persero) telah mulai memikirkan dan mengadakan upaya-upaya ke arah pengembangan industri yang merupakan salah satu sasaran pengembangan perusahaan (*corporate plan*). Pada tahun 1982 dicanangkan beberapa proyek, antara lain proyek Pupuk Kujang II dan proyek diversifikasi seperti Asam Formiat, Asam Nitrat, Hydrogen Peroksida dan lain-lain. Atas dasar persetujuan Menteri Perindustrian dan Menteri Keuangan maka PT Pupuk Kujang (Persero) dan PT SaturmaWicaksana mendirikan usaha patungan, yang ditandatangani dihadapan Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH. Dengan Akte no. 66, tanggal 28 Januari 1986, dengan nama PT Formic Acid Indonesia Pertama (FAIP). Kemudian terjadi perubahan nama menjadi PT Sintas Kurama Perdana yang disetujui BKPM No. 521/III/PMDN/1986, 25 November 1986, dilakukan dihadapan Notaris tersebut dengan Akte Perubahan No. 7, tanggal 7 Oktober 1987, dan dikukuhkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 28 Oktober 1987. Perusahaan diresmikan oleh Presiden Soeharto, bersamaan dengan beberapa perusahaan nasional lainnya.

Lokasi/Kantor pusat terletak di dalam Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC) di Jln. Jendral Ahmad Yani No. 39, PO. BOX. 66 Cikampek 41373, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. PT Sintas Kurama Perdana merupakan

perusahaan yang memproduksi dan memasarkan Asam Formiat (Formic Acid). Untuk menghasilkan Asam Formiat dibangun 2 unit produksi yaitu :

1. Unit proses pemurnian gas CO, menggunakan teknologi KTI Cosorb, USA. Unit ini berfungsi untuk memurnikan gas CO yang dipasok oleh PT Pupuk Kujang (Persero) dimana campuran gas CO masih berkonsentrasi 12% kemudian diproses lebih lanjut pada unit ini dan diperoleh gas CO dengan konsentrasi 98% sebagai bahan baku untuk pembuatan Asam Formiat. Unit pemurnian gas CO ini sejak bulan mei tahun 1995 kepemilikannya dialihkan kepada PT Pupuk Kujang (Persero).
2. Unit produksi Asam Formiat dengan teknologi Kemira O. Y. Finlandia. Proses Kemira dipilih dari hasil seleksi beberapa proses, dan pemilihan proses Kemira O. Y, Dikarenakan lebih simple dimana hanya memerlukan bahan baku gas CO dan Air, dan juga secara komersil telah terbukti dengan baik untuk skala kecil. Unit ini merupakan unit produksi yang menghasilkan Asam Formiat dengan konsentrasi 90%.

   Bahan baku pembuatan Asam Formiat adalah Gas Carbon Monoxide (CO) dan seluruh utilitas disediakan/disuplai dari PT Pupuk Kujang (Persero) secara kontinyu dan dalam jumlah yang cukup. Kegunaan Asam Formiat terutama digunakan pada 3 segmen pemakai utama yaitu :

   1. Pengolahan Karet Alam Untuk Koagulasi
   2. Industri Tekstil Untuk Conditioner pada saat pencelupan/pewarnaaan
   3. Industri Penyamakan Kulit.

Produksi perdana perusahaan pada tanggal 31 Agustus 1988, produksi komersil dimulai pada tanggal 01 Oktober 1998.

3.2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

1. Visi Perusahaan yang terdapat pada PT. Sintas Kurama diantaranya yaitu :

Menjadi produsen Asam Formiat dan produk industri kimia lainnya yang andal di pasar global dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta mampu membangun kekuatan finansial yang memadai guna melindungi kepentingan Pemegang Saham dan tanpa mengabaikan kesejahteraan karyawan serta kelestarian lingkungan.

2. Misi Perusahaan yang terdapat pada PT. Sintas Kurama diantaranya yaitu :

    1. Menghasilkan produk dengan mutu, harga, pelayanan dan keandalan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan.
    2. Berupaya meraih laba sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi kepada Pemegang Saham.
    3. Mengelola karyawan secara layak dan optimal, karena prestasi karyawan merupakan bagian dari keberhasilan perusahaan.
    4. Berusaha peka dan memenuhi harapan masyarakat umum atas kondisi tempat kerja dan lingkungan sekitar perusahaan sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

3. Tujuan Perusahaan pada umumnya yaitu :

Melaksanakan kebijakan pemerintah dalam upaya diversifikasi bidang industri, khususnya industri kimia dasar untuk memenuhi kebutuhan Asam Formiat di dalam Negeri yang semakin meningkat. Sehingga tujuan umumn perusahaanya yaitu :

1. Meningkatkan pendapatan eksport non migas dan menghemat devisa negara.
2. Menciptakan tambahan lapangan pekerjaan.

3.3. Struktur Organisasi Perusahaan

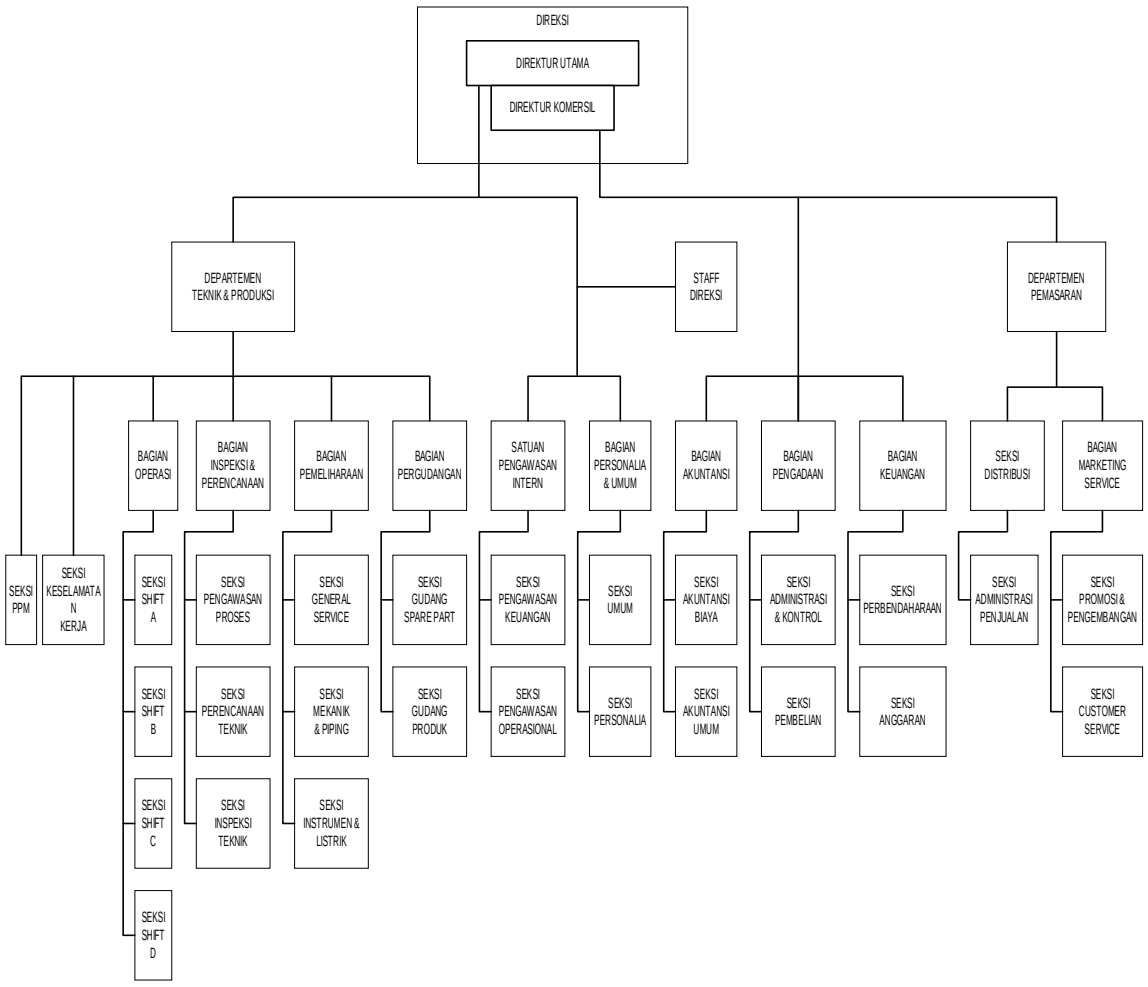
Pada tiap organisasi, baik yang berbentuk perusahaan swasta, pemerintah ataupun sosial dalam upaya mencapai tujuan secara berhasil guna dan berdaya guna memerlukan adanya pembagian tugas, pelimpahan wewenang dan rincian tugas individu yang terlibat dalam organisasi tersebut.

Dalam struktur organisasi dapat diketahui dengan jelas isi luasnya kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam organisasi tersebut, dengan jalan memperhatikan dan menelaah struktur organisasi yang bersangkutan.

Struktur organisasi harus dirancang dan ditata sebaik mungkin dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, didalam struktur organisasi pembagian kerja harus ada dan jelas sehingga dengan adanya pembagian kerja tersebut maka tidak akan terjadi kemungkinan kesalahan dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Pembagian kerja dapat dihubungkan dengan satuan organisasi dan dapat pula dihubungkan dengan jabatan. Dengan demikian dalam pembagian kerja terdapat perincian dan pengelompokan aktivitas yang berhubungan satu sama lain yang dilakukan oleh satuan organisasi tertentu.

Berdasarkan Ketetapan No. 001/SK/DU/SKP/1/2000 tanggal 31 Januari 2000, PT Sintas Kurama Perdana mempergunakan struktur organisasi lini dan staf *(line and staff organization).* Setiap bagian-bagian utama langsung di bawah seorang pimpinan, kepimpinannya bergerak dari atas ke bawah.

3.3.1. Struktur Organisasi PT Sintas Kurama Perdana



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT Sintas Kurama Perdana Cikampe

3.3.2. Deskripsi Kerja

Adapun uraian tugas/fungsi dari struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Tugas Kepala Bagian Penjualan dan Distribusi:
    1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan strategi pemasaran dan mengusulkan perubahan strategi ke kepala departemen pemasaran bila dipandang perlu.
    2. Melakukan evaluasi hasil penjualan/distribusi asam formiat dan bekerja sama dengan distributor dalam dan luar negeri untuk meningkatkan volume penjualan.
    3. Melakukan supervisi pelaksanaan program pemasaran termasuk kegiatan penjualan dan system administrasinya.
2. Tugas Kepala Departemen Pemasaran:
    1. Mengumpulkan data dan informasi lain yang bisa membantu untuk membaca kecenderungan pasar antara lain kebutuhan pelanggan, perkembangan harga, aktivitas pesaing dan mengusulkan strategi yang akan dilakukan.
    2. Menjaga hubungan yang baik dengan distributor/konsumen dan memberikan pelayanan serta bantuan teknis yang diperlukan oleh konsumen.
    3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas bawahannya dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.

3. Tugas Bagian Pergudangan:

    1. Melakukan pengemasan hasil produksi / asam formiat dari tangki kedalam kemasan berdasarkan rencana kerja bagian pergudangan.
    2. Mengorganisir penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran hasil produksi dan melaporkannya secara harian.